

PENTINGNYA *STOCK OPNAME* KOLEKSI PERPUSTAKAAN IPDN KAMPUS JAKARTA

BOGA PRATALA

Pustakawan Muda IPDN Kampus Jakarta

Email: bpratata@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang stock opname di Kampus IPDN Jakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari koleksi stock opname. Kegiatan ini menggunakan metode kualitatif berupa studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi. Ada tiga informan dalam penelitian ini, yaitu kepala sekolah, guru, dan staf perpustakaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perpustakaan Kampus IPDN Jakarta melakukan stock opname dengan metode daftar/registrasi berisi nomor induk. Manfaat dari penelitian ini adalah mengetahui kondisi bahan pustaka agar dapat dilakukan tindakan pemberantasan terhadap koleksi yang tidak layak, sehingga dapat dilakukan pengembangan koleksi, sehingga memudahkan dalam mencari bahan pustaka. Di sisi lain, membutuhkan waktu pengumpulan data yang singkat, orang tidak dapat meminjam koleksi selama kegiatan. Dapat disimpulkan bahwa stock opname koleksi perpustakaan Kampus IPDN Jakarta hanya menggunakan metode register/registrasi yang memuat nomor induk. Dengan melakukan stock opname Kampus IPDN Jakarta ini, dapat diketahui koleksi perpustakaan yang sebenarnya.

Kata kunci: Koleksi Buku, Perpustakaan Universitas, Stock Opname, Kampus IPDN Jakarta

ABSTRACT

This research discusses about stock opname collection at IPDN Kampus Jakarta. The purpose of this study was determining the advantages and disadvantages of stock opname collections. This activity uses a qualitative method in the form of case study. Data collection was conducted by the observation, interview, documentation. There were three informants in this study, namely the principal, teacher, and library staff. The results of this study indicate that the librarian of IPDN Kampus Jakarta did stock opname with the method of list / registration containing the parent number. The advantage of this research is knowing the condition of library materials in order to take eradication measures for collections that are not feasible, so that the development of collections can be done, making it easier to find library materials. On the other hand, it requires a short amount of data collection time, people cannot borrow collections during the activity. It can be concluded that stock opname library collection of IPDN Kampus Jakarta just use the register/ registration method containing the parent number. By doing this stock opname of IPDN Kampus Jakarta, the real collection of library could be found out.

Keywords: Book Collections, University Library, Stock Opname, IPDN Kampus Jakarta

PENDAHULUAN

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan dijelaskan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Perpustakaan sebagai sarana penyedia informasi yang keberadaannya selalu dinanti oleh pemustaka, khususnya bagi pemustaka yang sedang menempuh jenjang pendidikan. Oleh karena itu, perpustakaan berperan penting dalam mencerdaskan anak bangsa.

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada pada lingkungan perguruan tinggi, perguruan tinggi tinggi, akademi atau perguruan tinggi tinggi lainnya yang pada hakikatnya merupakan bagian integral dari suatu perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi memilih, mengolah, mengoleksi, merawat, dan melayankan koleksi yang

dimilikinya kepada para warga lembaga induknya pada khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya.

Proses pendidikan diperguruan tinggi tidak terlepas dari kegiatan penelitian dan pengembangan, inovasi, serta rekayasa ilmu pengetahuan. Sehingga perpustakaan perguruan tinggi sering dikatakan “jantungnya” Universitas. Khusus perpustakaan perguruan tinggi ini berkembang istilah lain yaitu, college library, kurang lebih disertakan dengan perpustakaan akademi.

Sebagai bagian dari institusi perguruan tinggi, perpustakaan diselenggarakan dengan tujuan untuk menunjang pelaksanaan program perguruan tinggi sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Untuk menunjang pendidikan dan pengajaran, perpustakaan di lingkungan perguruan tinggi mengumpulkan, mengolah, menyimpan, menyajikan dan menyebarluaskan informasi untuk mahasiswa dan dosen sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Untuk menunjang penelitian, perpustakaan perguruan tinggi mengumpulkan, mengolah, menyimpan, menyajikan dan menyebarluaskan informasi bagi peneliti baik intern institusi atau ekstern di luar institusi. Untuk menunjang pengabdian kepada masyarakat, perpustakaan perguruan tinggi melakukan kegiatan dengan mengumpulkan, mengolah, menyimpan, menyajikan dan menyebarluaskan informasi bagi masyarakat.

Pada dasarnya tugas perpustakaan perguruan tinggi secara umum adalah menyusun kebijakan dan melakukan tugas rutin untuk mengadakan, mengolah dan merawat bahan pustaka serta mendayagunakan untuk kepentingan civitas akademika pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Untuk mengetahui aset yang dimiliki oleh perpustakaan perguruan tinggi, *stock opname* memegang peranan yang sangat penting sebagai pertimbangan dalam pengembangan koleksi perpustakaan perguruan tinggi. Menurut Wince (2017), perpustakaan perguruan tinggi perlu melaksanakan *stock opname* pada waktu tertentu sehingga tercapailah tujuan pengembangan koleksi yang sesuai dengan kebijakan instansi dan kebutuhan pemustaka.

Perpustakaan IPDN Kampus Jakarta berusaha untuk memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan oleh pemustaka dengan memberikan pelayanan yang baik. Perpustakaan juga merupakan sistem informasi yang berfungsi untuk menyediakan dan menyampaikan informasi yang berfungsi untuk menyediakan dan menyampaikan informasi yang terdapat dalam koleksinya. Karena itu, koleksi perpustakaan harus diolah, diatur sedemikian rupa sehingga informasi yang terdapat dalam koleksinya dapat disimpan dan ditemukan kembali secara cepat dan tepat.

Perpustakaan yang baik harus bisa mengadakan koleksi sesuai kebutuhan pengguna, mengolah informasi atau koleksi, menyediakan informasi, dan memberikan informasi yang sesuai kepada pengguna. Oleh karena itu kegiatan *stock opname* perpustakaan juga merupakan kegiatan yang penting bagi perpustakaan.

Stock Opname merupakan kegiatan menghitung ulang kembali koleksi yang ada di perpustakaan. Pentingnya stock opname untuk diterapkan pada Perpustakaan IPDN Kampus Jakarta dikarnakan petugas dapat mengetahui yang mana koleksi yang rusak dan yang mana koleksi yang masih kokoh, dengan stock opname petugas atau pustakawan bisa mengetahui apa saja koleksi yang ada di perpustakaan, jumlah koleksi begitu juga nomor klasifikasinya. Kemudian dengan adanya kegiatan ini petugas mendapat hasil akhir dari kegiatan stock opname koleksi adalah laporan riil koleksi pada perpustakaan.

Pada stock opname koleksi perpustakaan IPDN Kampus Jakarta ini melakukan dengan cara manual ini memerlukan waktu yang sangat lama karena memiliki koleksi yang banyak dan petugas tidak boleh keliru dalam menjalani tugasnya, terlaksananya stock opname akan menimbulkan ketidaknyamanan terhadap pemustaka karena pada kegiatan ini tidak boleh ada pemustaka yang meminjam buku dan bagi pemustaka yang telah meminjam buku sebelum kegiatan ini dimulai maka pemustaka harus segera mengembalikan buku yang telah dipinjam. Pada kegiatan ini dimulai petugas langsung menjalani tugasnya dengan mengeluarkan seluruh buku yang ada di rak kemudian memisahkan buku dengan sesuai nomor klasifikasinya,

memisahkan yang mana buku rusak, dan buku yang tidak ada nomor klasifikasinya, kemudian disusun kembali ke rak sesuai dengan nomor klasifikasinya karena agar mudah untuk menemukan informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka dan memberikan kemudahan pustakawan dalam membantu pemustaka untuk mencari informasi.

Kegiatan stock opname pada Perpustakaan harusnya menjadi kegiatan yang harus dilakukan setiap periode untuk mengetahui dengan tepat berapa jumlah keseluruhan koleksi perpustakaan, jumlah koleksi yang hilang, koleksi yang rusak, dan memerlukan beberapa perbaikan, serta mengetahui dengan tepat koleksi yang sudah tidak layak lagi untuk disediakan di jajaran koleksi perpustakaan (Panggabean: 2017).

Proses stock opname yang masih terbilang cukup lambat, karena prosesnya dilakukan dengan cara mengetikkan satu persatu kode buku ke dalam sistem. Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan membuat aplikasi barcode scanner pada mobile device berbasis sistem operasi Android (Sastrawangsa, et.al: 2020).

Penggunaan aplikasi dalam Stock Opname terkadang masih menemui beberapa kendala. Namun kendala tersebut diharapkan dapat diperbaiki pada saat Stock Opname berlangsung oleh IT Development yang turut membantu (Budirahman: 2018).

Pada penelitian ini akan dilakukan pembuatan aplikasi barcode scanner android dan siintegrasikan dengan SLiMS. Dengan digunakannya aplikasi ini, proses stock opname dapat dilakukan dengan mudah dan cepat, serta perpustakaan tidak perlu lagi mengeluarkan biaya untuk membeli barcode scanner.

Belakangan ini pemustaka mendefinisikan perpustakaan hanyalah ruang atau gedung yang didalamnya terdapat buku, majalah, surat kabar untuk dipinjamkan definisi inilah yang membuat pandangan pustakawan hanyalah sebagai penjaga buku, jika diperhatikan dengan teliti, gedung, ruangan, ini tempat menyimpan informasi. Informasi merupakan data yang diolah yang berguna untuk penggunaanya, tempat penyimpanan informasinya berbagai bentuk yaitu tertulis, terekam, tercetak seperti CD, flash disk, peta, buku, majalah, lembaran dan sebagainya demikian itu perpustakaan bukan hanya sekedar menyimpan buku, majalah, surat kabar dan sebgainya, akan tetapi perpustakaan juga menyimpan informasi demikian sebaliknya. Pustakawan sebagai pekerja informasi yang bertugas mengelola isi perpustakaan dan sebagai layanan informasi dikarenakan adanya perkembangan maka informasi juga semakin lama semakin berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis, mempertimbangkan pentingnya kegiatan stock opname koleksi di perpustakaan agar mempermudah pekerjaan pustakawan sehingga pemustaka bisa menemukan informasi yang di inginkan, maka penulis bermaksud untuk menggali informasi lebih dalam mengenai "Pentingnya *Stock Opname* Koleksi di Perpustakaan IPDN Kampus Jakarta" dengan metode studi kasus yang menguji *Stock Opname* Koleksi di Perpustakaan IPDN Kampus Jakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus yang menguji secara rinci suatu tempat, orang, subjek, tempat penyimpanan dokumen, atau peristiwa tertentu dalam penulis mengenai stock opname koleksi di perpustakaan IPDN Kampus Jakarta. Penulis mengambil lokasi penelitian di perpustakaan IPDN Kampus Jakarta yang berada di Jl. Ampera Raya, kota Jakarta Selatan.

Data dan sumber data, data primer dalam penulisan ini diperoleh dari petugas perpustakaan, jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak tiga orang terdiri atas kepala perguruan tinggi, petugas perpustakaan, dan guru. Data sekunder merupakan sumber data yang didapat dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi (penulis melakukan pengamatan di lapangan khususnya di perpustakaan IPDN Kampus Jakarta), wawancara (merupakan percakapan yang dilakukan oleh penulis kepada narasumber untuk mendapatkan informasi Stock opname koleksi Perpustakaan IPDN Kampus Jakarta), dokumentasi (penulis melakukan dokumentasi untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan stock opname

koleksi di perpustakaan IPDN Kampus Jakarta). Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan kamera. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dan didapat dari informan terdiri atas kepala perguruan tinggi, guru, dan petugas perpustakaan.

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang stock opname perpustakaan IPDN Kampus Jakarta. Adapun alat-alat pengumpulan data yang digunakan dalam penulis ini sebagai berikut, Pedoman Observasi, alat yang digunakan untuk membantu penulis dalam melakukan observasi berupa pedoman observasi/pengamatan. Dalam melakukan observasi penulis melihat langsung kejadian di lapangan agar dapat lebih mudah melihat apa yang sudah terjadi di Perpustakaan IPDN Kampus Jakarta. Pedoman Wawancara, Pada pedoman ini berupa pertanyaan yang disusun secara sistematis yang ditanyakan langsung dengan lisan kepada Kepala perguruan tinggi, Petugas perpustakaan, dan guru di Perpustakaan IPDN Kampus Jakarta. Dokumentasi, alat yang digunakan untuk membantu dalam penelitian perpustakaan adalah Kamera yang digunakan untuk mengambil gambar, dan video, untuk memperoleh data dokumentasi di Perpustakaan IPDN Kampus Jakarta.

Tahap selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data merupakan proses mengorganisasikan, mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan mengatur sehingga dirumuskan simpulan. Maka dalam penelitian ini menggunakan model analisis data Miles dan Huberman (1984: 63) dalam analisis data memiliki tiga proses yaitu “*data reduction, data display, dan data drawing/verification*”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Observasi/Pengamatan di lapangan

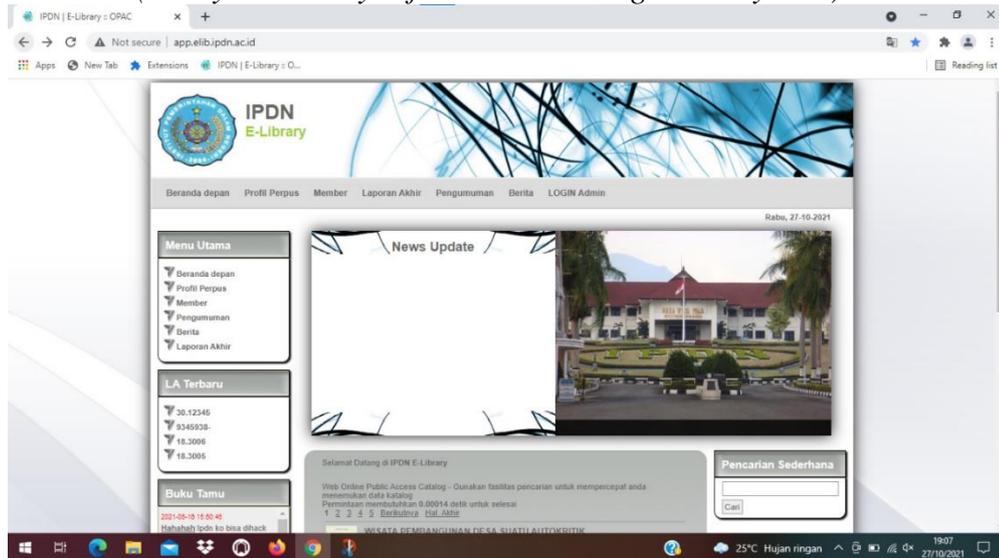
Kegiatan *stock opname* di lingkungan perpustakaan Kampus IPDN Jakarta dilakukan pada tanggal 1 Agustus 2021 sampai dengan 31 Agustus 2021 dengan pembagian tugas sebagai berikut:

Tabel 1. Pembagian Tugas Stock Opname

No	Nama	Tugas
1	Okti Hendaryanti, S.Pd	Penanggung Jawab
2	Boga Pratala, S.sos	Koordinator Pelaksana Perancang kerja dan sistem Operator <i>verifikasi</i> data
3	Nina Anggraini, S.IP, MPA	Perancang kerja dan sistem Operator <i>verifikasi</i> data
4	Meylinda Fitria C	Operator dan <i>Verifikasi</i> Data
5	Sri Ariningsih	Operator dan <i>Verifikasi</i> Data
6	Abdul Muis	Operator dan <i>Verifikasi</i> Data
7	Memem	Operator dan <i>Verifikasi</i> Data
8	T. Aris	Operator dan <i>Verifikasi</i> Data
9	Ramli	Operator dan <i>Verifikasi</i> Data
10	Enda	Operator dan <i>Verifikasi</i> Data
11	Jena	<i>Reshelving</i> dan Logistik
12	Kompres	<i>Reentri</i> data dan <i>Barcoding</i>
13	Supri	<i>Reentri</i> data dan <i>Barcoding</i>
14	Andri	<i>Reentri</i> data dan <i>Barcoding</i>

Secara garis besar proses *stock opname* di lingkungan Perpustakaan Kampus IPDN Jakarta melalui *software SLIMS (Senayan Library Information Management System)* adalah sebagai berikut:

1. Buka *SLIMS (Senayan Library Information Management System)*



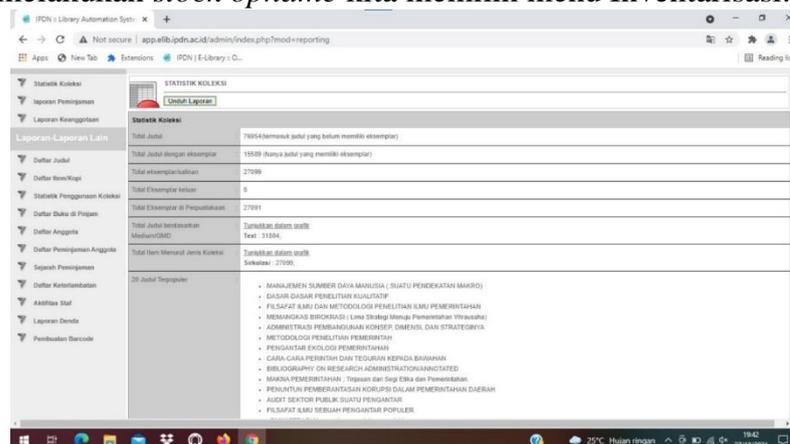
Gambar 1. Tampilan Awal *SLIMS (Senayan Library Information Management System)*

2. Sebelum memulai *stock opname* dengan *software SLIMS (Senayan Library Information Management System)*, kita harus melakukan *login* terlebih dahulu, yaitu dengan mengisi *user name* dan *password* kemudian klik *login*.



Gambar 2. Tampilan Login Admin

3. Setelah *login* selesai, kemudian kita memilih salah satu menu dari beberapa menu yang ada. Untuk melakukan *stock opname* kita memilih menu *Inventarisasi*.



Gambar 3. Tampilan Inventarisasi

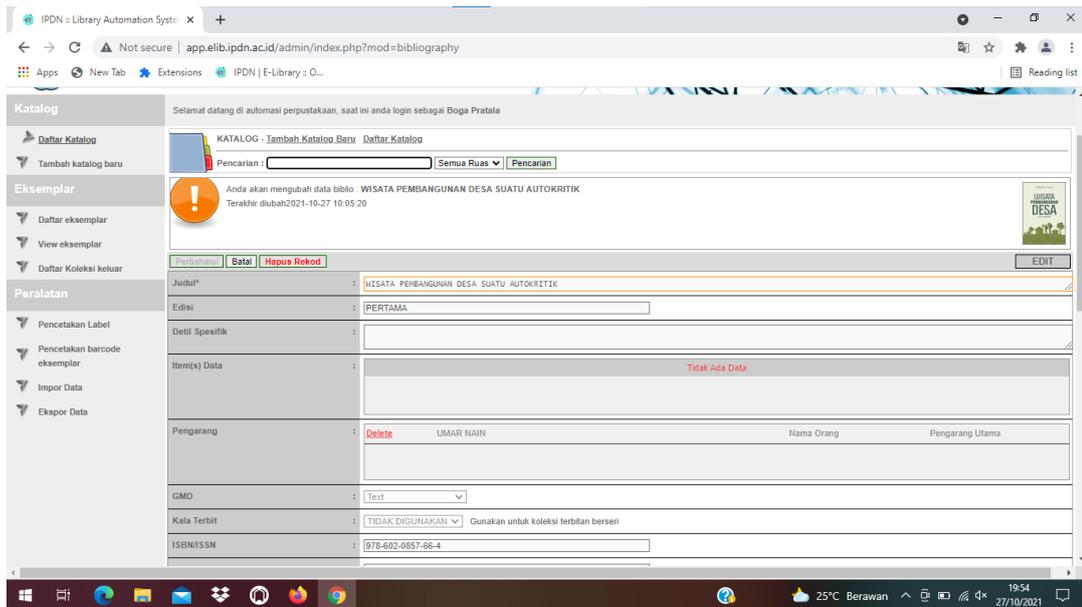
- Masukkan Nomor induk buku ke dalam kode eksemplar untuk mengetahui keberadaan koleksi tersebut di dalam *database*.

Gambar 4. Tampilan Nomor Induk Buku

- Jika koleksi buku tersebut ada dalam *database*, maka kode eksemplar dan judul buku statusnya ada. Tampilannya sebagai berikut :

Gambar 5. Tampilan Koleksi ada didalam Database

6. Jika koleksi buku tersebut tidak ada, maka kode eksemplar dan judul buku tidak muncul dan ada keterangan di dalam kolom warna merah. Tampilannya sebagai berikut :



Gambar 6. Tampilan Koleksi ada didalam Database

Selain itu, pustakawan saat memeriksa buku satu persatu di rak khususnya terkait keterangan apakah buku tersebut dalam keadaan baik atau rusak sebagaimana tertera dalam tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. Data Buku Rusak di lingkungan Kampus IPDN Jakarta

NO	JUDUL BUKU	PENGARANG	PENERBIT	KLARIFIKASI	BARCODE	BAHASA	INDO	THN
1	Practical Methods Of Increasing Productivity Manufacturing Industries		Geneva	658.5 Int	118636	1	✓	1953
2	L'Adaptation De La Machine a L'Homme			658.56 Cha	118733	1	✓	
3	Perbandingan Hak Milik Atas Tanah Dan Recht Van Eigendom	A. Chapanish				1	✓	1966
4	Pamong Praja Tugas Kewajiban Dan Kewenangannya	A. Teluki SH	PT. Etesoo DJ. L. Geusanulni I			1	✓	1970
5	Laporan Akhir Study Kasus Penentuan Jabatan Wakil Dan Pembantu Gubernur Kepala Daerah	A. Teluki SH	APDN Bandung	350 Tel		1	✓	1980
6	Beberapa Aspek Pembangunan Di Kabupaten Daerah Tingkat 2 Sukabumi					2	✓	1979
7	Pidato Presiden Pada Pembukaan Kongres Kehutanan Sedunia Ke 9 Pada Tanggal 16 Okt 1978 Di Jakarta					2	✓	
8	Pandai Berenang		Djembatan	797.2Dja P	119007	1	✓	
9	Buku Panduan Aku Cinta Rumah Susun			648 Dae		3	✓	
10	Segi-Segi Perusahaan Dari Pada Pers	dale b. stafford	Jajasan lembaga pers dan pendapat umum	070.3 Sta S	1100450	1	✓	1957
11	Grote Ondernemingen En Hun Leiders	ernest dale	mark a boeken			1	✓	1965
12	Australia In Facts And Figures			919.4 Aus	119605	1	✓	1963
13	Pidato Presiden Soekarno Pada Pertemuan Dengan Para Peserta Sajebara Proyek Tugu Nasional Di Istana Negara Di Jakarta			736.5 Soc	119007	1	✓	1960
14	Ketentuan Bentuk dan Penggunaan Stempel, Kop Naaskah Dinas Dan Papan Nama Satuan-satuan Organisasi Di Lingkungan Pemerintah daerah dan		departemen dalam negeri	352.0598 Dep K		3	✓	1983
15	Administrative science quarterly	robert v preshtus ed		350.5 Adm		1	✓	1961
16	Laporan penelitian kapasitas manajemen pembangunan di tingkat kecamatan	nusa konsultant PT		350.1 Nus 1		1	✓	1988
17	Laporan akhir KKN institute ilmu pemerintahan departemen dalam negeri bekerjasama dengan pemerintah di jakarta		departemen dalam negeri	371.2 Dep 1		1	✓	1985
18	Peranan pendidikan dan latihan dalam pembinaan mental pegawai	dr. soeroso sm. Hk.	yajasan karya darma	350.18 Soe p		2	✓	1986
19	siklus anggaran negara republik indonesia	hayono sumosudjino sh	yajasan karya darma	336.91 Sum S		4	✓	1978
20	ilmu keuangan negara	ursula k hicks	badan musyawarah mahasiswa iip jakarta	336 Hic i		1	✓	1974
21	pendaftaran tanah di indonesia	r hermanses sh	yajasan karya darma	333.34 Her T		1	✓	1983
22	kebijaksanaan anggaran dalam rangka menunjang pembangunan ekonomi	arimurty se		336.598 Ary K		1	✓	1985
23	facts about the united states	united states internation service		919.73 Uni	119657	1	✓	1951
24	laporan akhir penelitian pola hubungan antar instansi dalam pembangunan daerah atau desa		lembaga administrasi negara	352.0598 Lem L		1	✓	1978
25	population dynamics ethics and polloy	margaret mead	american association for the advancement of scier	301.3 Plei F	1103134	1	✓	1975
26	factor ecologis suatu tinjauan	roesdibjono	Panitia wisuda ke VII IIP jakarta	301.3 Roe F	1103136	1	✓	1978
27	implikasi komunikasi internasional serta analisa kualitatif tentang dampak-dampak komunikasi antar budaya		lembaga research kebudayaan nasional lipi	301.2 lem i		1	✓	1987
28	laporan praktek kerja lapangan / karya bhakti praja	mahasiswa iip tahun 1991/1992	ipdn jakarta	371.2		1	✓	1991
29	personnel psychology		a journal of applied research	658.305 Per	118180	1	✓	1960
30	kecenderungan-cenderungan keamanan dan energi di wilayah asia pasifik		lembaga research kebudayaan nasional lipi	301.2 Lem I	1102693.388	2	✓	1982
31	doktrin hankamas dan doktrin perjuangan abri eka karma		pb pepabri			1	✓	
32	menuju pembangunan terpadu yang berswadaya	j.b.w kuiten brover	lembaga studio pembangunan	335.5 kui c1		1	✓	
33	administrasi pemerintahan perancis	dr. sarvoto		5444		1	✓	
34	mak administrasi pemerintah daerah propinsi sulawesi tengah tahun 1974			352.091 pem		1	✓	1974
35	hess policy	drs. Sudijono mba		650 bam		2	✓	1963

2. Hasil wawancara

Kegiatan stock opname di lingkungan perpustakaan Kampus IPDN Jakarta menggunakan metode daftar/registrasi yang berisi nomor induk. Berdasarkan informan, Ibu Okti Hendaryanti (12 Agustus 2021) menyampaikan bahwa, "pada kegiatan ini petugas menggunakan

daftar/registrasi yang berisi nomor induk karena dalam kegiatan ini dikerjakan dengan manual petugas meminta bantuan kepada bagian Menza namun metode ini yang digunakan dikarenakan menurut petugas metode ini yang paling mudah dikerjakan, petugas menyebutkan nomor induk yang ada di bahan pustaka sedangkan petugas yang lain membantu memberi tanda pada nomor induk dan memeriksa di dalam daftar”.

Pada kegiatan stock opname koleksi di perpustakaan IPDN Kampus Jakarta memiliki beberapa keuntungan berdasarkan informan ibu Okti Hendaryanti (12 Agustus 2021) mengatakan keuntungan yaitu : 1. agar bisa mengetahui kondisi bahan pustaka (petugas langsung mendatangi ke rak buku dan melihat langsung kondisi bahan pustaka dalam kondisi rusak dan tidaknya pada bahan pustaka). 2. agar dapat mengambil tindakan penghapusan bagi koleksi yang tidak layak, (maksudnya petugas telah melakukan pengecekan terhadap bahan pustaka kemudian menemukan bahan pustaka yang rusak parah atau yang tidak bisa diperbaiki lagi dan menemukan koleksi yang tahunnya sudah kadaluarsa, maka dari itu petugas langsung mengambil tindakan penghapusan bahan pustaka). 3. agar bisa dilakukan pengembangan koleksi perpustakaan IPDN Kampus Jakarta, (Maksudnya kegiatan stock opname koleksi juga dapat membantu untuk pengembangan koleksi dikarenakan kegiatan ini petugas dapat mengetahui jumlah koleksi baik koleksi yang hilang, rusak, dan koleksi yang tidak layak dipakai oleh karena itu petugas mengambil tindakan untuk mengadakan pengembangan koleksi dan mempertimbangkan koleksi apa saja yang dibutuhkan oleh pengguna/pemustaka).

Berdasarkan informan bapak Muiz dan ibu Sri Ariningsih (12 Agustus 2021) mengatakan keuntungan “Mempermudah dalam menemukan bahan pustaka” Maksudnya pada stock opname koleksi petugas telah mengetahui letak bahan pustaka dikarenakan pada kegiatan ini petugas sudah melakukan pengecekan koleksi dan mengklasifikasikan koleksi maka apabila pemustaka ingin mencari koleksi yang diinginkan akan di temukan dengan mudah.

Pada kegiatan stock opname koleksi di perpustakaan IPDN Kampus Jakarta juga memiliki kerugian, berdasarkan informan Ibu Okti Hendaryanti (12 Agustus 2019). 1. memberi rasa ketidaknyamanan bagi pengunjung. Maksudnya pada kegiatan Stock opname koleksi pemustaka/pengunjung tidak diperbolehkan masuk dan meminjam bahan pustaka karena agar tidak mengganggu petugas dalam melakukan kegiatan ini) 2. memerlukan waktu pendataan yang tidak sebentar (maksudnya dikarenakan pada kegiatan stock opname koleksi ini tidak memerlukan waktu yang sebentar) berdasarkan informan bapak Muiz dan ibu Sri Ariningsih (12 Agustus 2021) mengatakan kerugiannya yaitu. “tidak dapat meminjam koleksi selama kegiatan berlangsung”.

Pembahasan

Berdasarkan pernyataan petugas perpustakaan IPDN Kampus Jakarta menggunakan dengan metode daftar/registrasi, namun sedangkan menurut Sulisttyo-Basuki (dalam Yulia dan Janti) ada beberapa metode yang dilakukan pada stock opname koleksi yaitu menggunakan daftar pengadaan, menggunakan daftar/registrasi yang berisi nomor induk, lembar lepas berisi nomor induk, kartu uji, menghitung dokumen/koleksi, dengan bantuan komputer. Pada kegiatan stock opname koleksi di perpustakaan IPDN Kampus Jakarta hanya menggunakan metode daftar/registrasi, namun dengan menggunakan satu metode ini sudah bisa melakukan kegiatan stock opname koleksi di perpustakaan IPDN Kampus Jakarta.

Sedangkan menurut yulia dan janti (2011: 8.26-8.27) adapun beberapa keuntungan yang didapat pada kegiatan stock opname koleksi yaitu: 1. Dapat disusun daftar dokumen yang perlu disiangi sudah tidak sesuai lagi baik dari segi subjek, tahun, dan kondisi dokumen, 2. Dengan diketahuinya dokumen yang hilang, menunjukkan dokumen tersebut diminati pengguna, Hal ini sebagai bahan pertimbangan dalam pengadaan dokumen, 3. Dapat diketahui laju kehilangan dokumen di suatu perpustakaan, 4. Dapat diperoleh susunan dokumen yang rapi dan sesuai dengan urutan di rak. 5. Dapat dilakukan pembersihan dokumen dari debu dan kotoran lainnya.

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa keuntungan stock opname koleksi itu untuk mempermudah penyusunan daftar dokumen yang perlu disiangi dan sudah tidak sesuai lagi,

untuk mempermudah dalam mengetahui dokumen yang hilang serta dapat mengetahui lajunya kehilangan dokumen di perpustakaan, mempermudah susunan dokumen yang rapi sesuai urutan di rak, dan dapat dilakukan pembersihan dokumen dari kotoran.

Sedangkan menurut Yulia dan Janti (2011: 8.26-8.27) adapun beberapa kerugian yaitu; 1. Mengurangi kenyamanan bagi pengguna karena selama kegiatan semua dokumen yang sedang dipinjam ditagih untuk dikembalikan, 2. Selama kegiatan stock opname, banyak perpustakaan tidak memberikan pelayanannya kepada pengguna. Hal ini kurang diinginkan pengguna, 3. Memerlukan biaya relatif mahal.

Berdasarkan pernyataan di atas kerugian stock opname koleksi maksudnya ialah perpustakaan tidak berjalan dengan optimal karena kurangnya kenyamanan bagi pengguna dan perpustakaan tidak memberikan pelayanan dengan optimal terhadap pemustaka serta biaya yang relatif mahal. Agar kegiatan stock opname dapat berjalan dengan lancar dan cepat, sebaiknya perpustakaan tidak melakukan pelayanan selama kegiatan berlangsung (Subagio: 2019).

Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan salah satu jenis perpustakaan yang diselenggarakan di lingkungan perguruan tinggi. Sama halnya dengan jenis perpustakaan perguruan tinggi yang lainnya, perpustakaan perguruan tinggi dapat diartikan sebagai tempat terhimpunnya berbagai bahan pustaka, baik cetak maupun noncetak seperti, buku, majalah, surat kabar, film, video, dan CD guna menunjang kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi yang bersangkutan. Semua bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan perguruan tinggi disusun, di tata, dan dikelola berdasarkan sistem tertentu yang disesuaikan dengan tuntutan dan kebutuhan para penggunanya yaitu para mahasiswa perguruan tinggi. Penyusunan, penataan, dan pengelolaan, bahan pustaka yang dimaksudkan untuk memberikan kemudahan kepada para pengguna perpustakaan di dalam mencari, menemukan dan memanfaatkan bahan pustaka tersebut. Adapun sistem yang digunakan untuk menyusun, menata, dan mengelola perpustakaan perguruan tinggi bisa secara sederhana (manual) maupun secara elektronik menggunakan komputer sebagai sarannya.

Koleksi adalah bahan perpustakaan yang merupakan terjemahan dari library materials istilah lain bahan tersebut dikenal dengan istilah dokumen terjemah dari document. Istilah yang digunakan untuk bahan perpustakaan ataupun dokumen adalah bahan pustaka. Sedangkan kumpulan bahan pustaka yang terdapat di perpustakaan dikenal dengan istilah koleksi perpustakaan. Semua istilah tersebut pada intinya adalah ditujukan untuk sebuah karya hasil pemikiran manusia yang di tuangkan berbagai bentuk media. (Yulia dan Janti, 2011:1.19)

Salah satu komponen perpustakaan yaitu koleksi. Tanpa adanya koleksi yang baik dan memadai maka perpustakaan tidak akan memberikan layanan yang baik kepada masyarakat pemakainya. Dalam hal ini, yang dimaksud dengan koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah dan disimpan untuk di sebarluaskan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi mereka.

Menurut Yulia dan Janti (2011: 8.26-8.27) Kegiatan ini biasa disebut dengan stock opname yang merupakan suatu kegiatan penghitungan kembali koleksi dokumen yang dimiliki perpustakaan. Kegiatan ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan akan diperolehnya profil koleksi, jajaran katalog yang tersusun rapi serta dapat mencerminkan keadaan koleksi suatu perpustakaan karena hal ini dapat meningkatkan pelayanan kepada pengguna. Kegiatan ini sering ditambahkan dengan kegiatan penyiangan koleksi yaitu untuk mencari dokumen yang tidak berguna lagi misalnya subjek dan tahun terbitan yang sudah tidak sesuai lagi. Stock opname biasanya memerlukan waktu yang cukup lama. Untuk itu, bagi perpustakaan kecil bisa dilakukan setahun sekali dan untuk perpustakaan besar paling sedikit 2-3 tahun sekali.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil maka di peroleh kesimpulan sebagai berikut: (1)Dapat disimpulkan bahwa kegiatan stock opname koleksi memiliki beberapa

metode yaitu menggunakan daftar pengadaan, menggunakan daftar/registrasi yang berisi nomor induk, lembar lepas berisi nomor induk, kartu uji, menghitung dokumen/koleksi, dengan bantuan komputer, Sedangkan kegiatan stock opname koleksi di perpustakaan IPDN Kampus Jakarta hanya menggunakan metode daftar/registrasi namun dengan menggunakan satu metode ini sudah bisa melakukan kegiatan stock opname koleksi di perpustakaan IPDN Kampus Jakarta.(2)Selanjutnya kegiatan stock opname koleksi ini memiliki keuntungan untuk mempermudah penyusunan daftar dokumen yang perlu disiangi dan sudah tidak sesuai lagi, untuk mempermudah dalam mengetahui dokumen yang hilang serta dapat mengetahui lajunya kehilangan dokumen di perpustakaan, mempermudah susunan dokumen yang rapi sesuai urutan di rak , dan dapat dilakukan pembersihan dokumen dari kotoran. Sedangkan kerugiannya perpustakaan tidak berjalan dengan optimal karena kurangnya kenyamanan bagi pengguna dan (3) perpustakaan tidak memberikan pelayanan dengan optimal terhadap pemustaka serta biaya yang relatif mahal.

DAFTAR PUSTAKA

- Budirahman, Subagja dan Erika. (2018).Penggunaan Near Field Communication dalam Kegiatan Stock Opname di Library & Knowledge Center Binus International University. *Visi Pustaka, Vol. 20 Nomor 2*
- Panggabean, Siti Khodizzah. (2017). *Evaluasi Stock Opname Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Pemerintahan Kota Medan*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Sastrawangsa, Gde dkk. (2020). Otomatisasi Stock Opname Pada Senayan Library Management System. *CSRID Journal, Vol. 12 No. 1*.
- Subagio, Ilham dan Antonius Totok Priyadi. *Stock Opname Koleksi Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 34 Pontianak Kota*. Pontianak: Perpustakaan FKIP Untan Pontianak.
- Sulistyo-Basuki. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan* . Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.
- Wince, Eka. (2017). Kajian Pentingnya Stock Opname Dalam Pengembangan Koleksi Perpustakaan. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi.
- Yulia, yuyu. (1993). Pengadaan Bahan Pustaka. Jakarta: Universitas Terbuka